

DAFTAR PUSTAKA

- Kristianto, H., Bisowarno, B. H., & Soetedjo, J. N. M. (2016). Penerapan Teknologi Penyaringan Sederhana untuk Penyediaan Air di Desa Cukanggenteng. *Jurnal Udayana Mengabdi*. Volume 15 No. 3.
- Kurniawan, A., Wirasembada, Y. C. (2014). Penyisihan Fraksi Total Suspended Solid Air Limbah Industri Pada Unit Sedimentasi Berdasarkan Tipe Flocculent Settling. *Proceeding of National Conference on Conservation for Better Life* 179-184.
- Lindu, M. (2010). The Effect of Gradient Velocity and Detention Time to Coagulation-Flocculation of Dyes and Organic Compound in Deep Well Water. *Indonesian Journal of Chemistry*, 8(2), 146-150.
- Mulasari, S. A., & Rahmah, R., (2015). Pengaruh Metode Koagulasi, Sedimentasi dan Variasi Filtrasi terhadap Penurunan Kadar TSS, COD dan Warna pada Limbah Cair Batik. *CHEMICA: Jurnal Teknik Kimia*, 2(1), 7-12.
- Mulyanto, H.R. (2007). *Sungai Fungsi dan Sifat-sifatnya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Pamungkas, N.A., Mulyadi, Ulfa. (2014). Penggunaan Arang Tempurung Kelapa Guna Meningkatkan Kualitas Air Pada Pemeliharaan Benih Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus cv.*) dalam Resirkulasi Tertutup.
- Pitaloka J.A., Wahyuningsih N.A, Budiyono. (2014). Efektivitas Variasi Ketebalan Arang Aktif Dalam Menyerap Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) Pada Larutan Pestisida Mengandung Timbal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 6 No. 6*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No. 416 Tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 tahun 2011 tentang Sungai.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Rahmawanti, N., & Dony, N. (2016). Studi Arang Aktif Tempurung Kelap dalam Penjernihan Air Sumur Perumahan Baru Daerah Sungai Andai. *Al Ulum Sains dan Teknologi Vol.1 No.2*.
- Ristiana, N., Astuti, D., & Kurniawan, T. P. (2009). Keefektifan Ketebalan Kombinasi Zeolit Dengan Arang Aktif dalam Menurunkan Kadar Kesadahan Air sumur di Karangtengah, Weru, Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan, VOL. 2, NO. 1*, Hal 91-102.

- Roessiana, D. L., Setiyadi, S., & Sandy, B. H. (2014). Model Persamaan Faktor Koreksi pada Proses Sedimentasi dalam Keadaan *Free Settling*. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 6(2), 98-106.
- Sujarwanto, A. (2014). Keefektifan Media Filter Arang Aktif dan Ijuk Dengan Variasi Lama Kontak Dalam Menurunkan Kadar Besi Air Sumur di Pabelan Kartasura Sukoharjo.
- Sukandaarrumidi. (1999). *Bahan Galian Industri*. UGM Press. Yogyakarta.
- Susana, T. (2010). Tingkat Keasaman (pH) dan Oksigen Terlarut sebagai Indikator Kualitas Perairan Sekitar Muara Sungai Cisadane. *Jurnal Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti*, 5(2), 33-39.
- Susanto, R. (2008). Optimasi Koagulasi-Flokulasi dan Analisis Kualitas Air Pada Industri Semen.
- Şen, Z. (2014). *Practical and applied hydrogeology*. Elsevier. Amsterdam.
- Syarifuddin, dkk. (2000). *Sains Geografi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Winarni, Iswanto, B., & Karina, C. (2011). Pengaruh Pengadukan Pada Koagulasi Menggunakan Alum. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 5(6), 201-206.
- Wityasari, N. (2015). Penentuan Dosis Optimum Poly Aluminium Chloride (PAC) Pada Pengolahan Air Bersih di IPA Tegal Besar PDAM Jember.
- Yuliati, S. (2006). Proses Koagulasi–Flokulasi Pada Pengolahan Tersier Limbah Cair PT. Capsugel Indonesia.
- Yuniarti, B. (2007). Pengukuran Tingkat Kekeruhan Air Menggunakan Turbidimeter Berdasarkan Prinsip Hamburan Cahaya.